

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah desain-desain busana yang diproduksi oleh Peter Says Denim. Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian oleh penulis terletak di Jl. Ciumbuleuit No. 109, Hegarmanah, Bandung. Perusahaan Peter Says Denim memproduksi produk fashion yang cukup dikenal di kota Bandung maupun luar negeri. Dengan mengusung gaya *fashion old school*, Peter Says Denim ini menciptakan merek yang memproduksi produk fashion untuk kalangan anak muda.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dimulai dari bulan Juni 2014 sampai dengan September 2014.

B. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, termasuk penelitian desain, metode merupakan cara atau teknik dalam pendekatan serta penyelesaian masalah yang diteliti. Hal itu sejalan dengan pernyataan Sachari (2003, hlm. 25) yang menyatakan bahwa: “Dengan demikian, pengamatan terhadap objek desain pun menjadi amat bervariasi, baik dengan pendekatan kualitatif, pendekatan kuantitatif hingga pendekatan multimetode.” (Sachari, 2003, hlm. 25). Pernyataan tersebut diperkuat oleh Zainuddin (2010, hlm. 35): Karena desain berkaitan dengan pemecahan masalah fungsional, sedangkan masalah fungsional itu dapat dikuantifikasi, maka desain itu dapat didekati berdasarkan metode dan falsafah; yang disebut metodologi dan riset desain.

Berdasarkan judul penelitian yang penulis angkat yaitu “Kajian Desain *Old School Fashion* Khas Peter Says Denim”, maka metode yang digunakan adalah deskriptif-analitis, karena data yang diperoleh tidak dapat dihitung dengan angka melainkan diperoleh dari data-data yang bersifat deskriptif tentang gejala yang

diselidiki yang menggambarkan dan menafsirkan data tersebut. Seperti pernyataan berikut “Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.” (Moleong, 2007, hlm. 11).

Data yang diperoleh dari penelitaian kualitatif dijabarkan dan dianalisis dengan mendeskripsikan permasalahan yang diteliti berupa kata-kata. Hal ini dikarenakan pendekatan ini memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan awal penulis untuk memperoleh data-data baik gambar, tulisan, maupun kata-kata lisan dari hasil pengamatan. Sejalan dengan pernyataan Nasution (1996, hlm.128) yang menyatakan bahwa, “Apabila datanya berupa kata-kata, maka data tersebut dapat digolongkan ke dalam data kualitatif.”. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin menggali ciri khas gaya *old school* pada produk-produk *fashion* dari Peter Says Denim dengan mendeskripsikan hasil dari pengumpulan data. Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah visualisasi produk *old school fashion* Peter Says Denim, dari mulai kaos, rompi (*vest*), jaket, kemeja, *sweater* dengan penutup kepala (*hoodie*), dan celana jeans (*denim*). Sasaran utama yaitu pemilik perusahaan Peter Says Denim (Peter Firmansyah), dan manajer Peter Says Denim (Erik Krisna) sebagai informan yang penulis perlukan untuk memperoleh informasi tentang visualisasi desain dan makna *old school* yang tersirat di dalam masing-masing produk. Penelitian ini dilakukan secara alamiah berdasarkan lokasi dengan tujuan dapat menjawab perumusan masalah yang belum terjawab dengan pasti. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan:

 Apa yang telah terjadi pada penelitian, yang kemudian menghasilkan *paper*, skripsi, tesis dan disertasi dalam bidang kesenian, analisisnya dilaksanakan dengan cara “metode” dengan menggunakan hipotesis, dasar-dasar teori, asumsi untuk mendapatkan objektivitas. (Zainuddin, 2010, hlm.28).

Agar proses penelitian berjalan dengan baik dan tersusun dengan rapi maka sebelum menganalisis data yang akan dipaparkan dalam bab selanjutnya harus mengetahui dan menjalankan tahap-tahap penelitian terlebih dahulu. Hal tersebut sesuai dengan tahap-tahap penelitian sebagai berikut “Bogdan (1972) menyajikan tiga

tahapan, yaitu (1) pra-lapangan, (2) kegiatan lapangan, dan (3) analisis intensif.” (Moleong, 2007:hlm. 126).

Penulis dalam penelitian ini melakukan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam tahapan ini di antaranya:

a. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam tahap ini penulis mencari data dari internet dan informasi dari teman sebaya atau kalangan anak muda di sekitar Bandung.

b. Menyusun Rancangan Penelitian

Langkah awal dalam melakukan penelitian yaitu membuat rancangan penelitian dengan menyusun laporan penelitian. Rancangan penelitian ini merupakan kerangka dasar yang dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian berupa proposal skripsi. Proposal skripsi disusun dengan mempertimbangkan pendapat dan saran dari dosen Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI mengenai tata cara penulisan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan judul skripsi yaitu “Kajian Desain *Old School Fashion* Khas Peter Says Denim”.

c. Mengurus Perizinan

Perizinan berbentuk surat keterangan dan surat pengantar kepada personal atau instansi yang terkait. Dalam pembuatan surat izin ini dilakukan melalui beberapa tahap mulai dari Departemen hingga ke Pembantu Dekan I FPSD UPI. Setelah mendapatkan pengesahan dari pembantu dekan I untuk melaksanakan penelitian, maka penulis dapat memperoleh surat izin. Surat ini diberikan kepada pemilik perusahaan Peter Says Denim agar diberikan izin untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini merupakan tahap orientasi lapangan dengan cara survey ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Penulis mencari data dan informasi-informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian, agar penjajakan dan penilaian

terlaksanakan dengan baik. Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah untuk mengenal lingkungan sosial, fisik serta keadaan alam. Pengenalan lapangan bertujuan untuk menilai keadaan, dan latarnya, apakah sesuai dengan masalah yang digambarkan dan dipikirkan sebelumnya oleh penulis. Dengan demikian maksud dan tujuan lainnya termasuk inti dari penelitian ini akan terlaksanakan dengan baik.

e. Memilih Perlengkapan Penelitian

Sebelum penelitian dimulai, penulis harus mempersiapkan kebutuhan dan perlengkapan lainnya agar penelitian berjalan dengan lancar, dan memperoleh hasil data yang lengkap. Adapun perlengkapan penelitian yang diperlukan antara lain:

1. Surat izin penelitian dari FPSD UPI
2. Instrumen wawancara
3. Catatan lapangan
4. Kamera digital
5. Alat tulis
6. *Flash disk/memory external*

Hal lain yang perlu dipersiapkan adalah pengaturan jadwal penelitian, karena harus mengikuti waktu luang dari pemilik perusahaan dan *manager*-nya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dilakukan berdasarkan teknik pengumpulan data yang merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, karena harus benar-benar teliti dan sesuai yang ada di lapangan. Dengan adanya data yang terkumpul maka permasalahan yang diteliti dapat dianalisis dan dipecahkan. Untuk mempermudah dalam memperoleh data yang diinginkan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari, mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber dan data-data serta informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini. Sumber tersebut

berupa buku-buku tentang prosedur penelitian, desain dan fashion, gambar-gambar yang relevan dengan materi, tesis, skripsi, dan data-data relevan lainnya yang bersumber dari internet. Studi pustaka ini dilakukan untuk menunjang proses penelitian terutama untuk memperdalam landasan teori dalam penyusunan skripsi serta sumber pengetahuan untuk memperkuat data yang dianalisis.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek diteliti. Penulis dapat merasakan, memperhatikan atau melihat semua kegiatan yang sedang berlangsung. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan berikut “Pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.” (Moleong, 2007, hlm. 157).

Penulis melakukan observasi langsung ke tempat penelitian, yaitu di perusahaan Peter Says Denim yang memproduksi produk fashion yang terletak di Jl. Ciumbuleuit No. 109, Hegarmanah, Bandung, Jawa Barat. Dalam observasi ini penulis lebih memfokuskan pengamatan terhadap desain gambar dan kaitannya dengan gaya old school. Untuk mendapatkan data yang objektif penulis menggunakan alat bantu berupa kamera untuk memotret karya produk fashion dari Peter Says Denim serta memotret berbagai kegiatan yang sedang berlangsung di latar penelitian. Selain itu penulis mencatat hal-hal yang dianggap penting dan perlu ketika observasi berlangsung. Selanjutnya data-data yang diperoleh baik dari hasil memotret maupun catatan akan dianalisis.

c. Memperoleh sumber data terutama desain-desain produk *fashion old school*

d. Mempersempit objek penelitian/pembatasan masalah

Dalam mempersempit objek penelitian, penulis memilih per-edisi atau *line* yang dikeluarkan oleh Peter Says Denim untuk dianalisis, yaitu, 1 Objek dari edisi *Subs* 2012, 1 objek dari edisi *Shreds* 2012, 1 objek dari edisi *Fall Winter* 2013, 13 objek dari edisi *Fall Winter* 2014, 3 objek dari edisi *Summer* 2014, 4 objek dari edisi *Spring* 2014, 2 objek dari edisi *Braverages* 2014, 1 objek dari edisi *Stragaze* 2014, 2 objek

dari edisi *Selvage* 2014. Pemilihan objek ini berdasarkan desain yang paling mendeskripsikan gaya *old school* maupun ciri khas dari Peter Says Denim.

e. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Dengan melaksanakan wawancara penulis dapat memperoleh data dan informasi secara langsung dari informan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan berikut:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2007, hlm. 186).

Wawancara yang dilakukan oleh penulis dilakukan dengan interaksi secara langsung dengan informan. Dalam kegiatan pekerjaan lapangan di perusahaan Peter Says Denim penulis melakukan wawancara dengan Peter Firmansyah selaku pemilik perusahaan Peter Says Denim, Erik Krisna selaku manajer & *Photographer* Peter Says Denim, Robin David Julio selaku *order & payment/customer service* Peter Says Denim, Edy Subangkit Barata Sena selaku staf *wholesale/sales marketing* Peter Says Denim untuk mendapatkan keterangan data-data yang penulis perlukan. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang sebelumnya sudah dipersiapkan dalam bentuk catatan pertanyaan berdasarkan rumusan masalah dan instrumen penelitian supaya penulis mendapatkan jawaban dari informan mengenai data-data yang dibutuhkan. Selain mencatat penulis juga merekam wawancara yang kami lakukan agar data yang belum sempat dicatat dapat didengar kembali.

Tabel 3.1 Tabel Biodata Narasumber

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Pendidikan	Alamat
1.	Peter Firmansyah	30 Th.	Pengusaha (Pemilik PSD)	SMA	Buah Batu, Bandung.

2.	Erik Krisna	30 Th.	Manajer PSD	D3 Fikom Unpad	Jln. Amarilis 3 No. 1 Kemang Pratama 2, Bekasi.
3.	Robin David Julio	22 Th.	<i>Order & Payment /CS</i> PSD	SMA	Komp. Bumi Asri Mekar Rahayu Blok 3, Jln. Rahayu 2 No. 160-161 rt.05/14, Bandung.
4.	Edy Subangkit Barata Sena	24 Th.	<i>Wholesale/Sales marketing</i> PSD	Mahasiswa	Gading Tutuka I Selatan Blok H2 No. 32, Soreang.

Sumber: Dokumen Pribadi

f. Dokumentasi

Pengumpulan data tidak hanya diperoleh dari hasil observasi dan wawancara saja. Studi dokumen dilakukan untuk melengkapi data-data selain dari hasil observasi dan wawancara. Data dan informasi dapat diperoleh dari informan berupa sumber arsip, foto, surat resmi, dan sebagainya. Data ini diperlukan untuk ditelaah sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta pembuktian pada peristiwa tertentu.

Penulis memotret kegiatan wawancara, teknik dan proses pembuatan desain-desain *old school*, sebagai bukti telah melakukan kegiatan observasi di Peter Says Denim tersebut. Kegiatan dokumentasi yang dilakukan selain memotret adalah mengumpulkan data berupa desain-desain kaos, rompi (*vest*), jaket, kemeja, *sweater*

dengan penutup kepala (*hoodie*), dan celana jeans (denim) dalam bentuk jpeg untuk dianalisis.

3. Tahap analisis data

Setelah tahap pra-lapangan dan kegiatan lapangan dilakukan hingga kegiatan penelitian di lapangan selesai dan data yang diperlukan sudah terkumpul semua dari hasil wawancara, dokumentasi, sumber tertulis maupun lisan, maka tahap akhir adalah menganalisis data. Proses ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Jones dalam bukunya *Design Method* yaitu bahwa “Sistematika dalam meneliti desain dengan prosedur: Analisis → Sintetis → Evaluasi.” (Jones dalam Zainuddin, 2010, hlm.36).

C. Pedoman Penelitian

Pedoman atau instrumen penelitian merupakan alat yang berfungsi sebagai media dalam melakukan penelitian. Sesuai dengan pernyataan berikut “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.” (Arikunto, 2001, hlm.149). Dengan adanya pedoman penelitian, dapat membantu memperoleh data-data yang diperlukan. Penulis menggunakan pedoman penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data dengan membuat unit analisis dan indikator permasalahan yang akan diteliti, agar dalam melakukan penelitian dan menganalisis data dapat tersusun serta terarah. Berikut pedoman penelitian yang memeberikan gambaran penelitian secara umum.

Tabel 3.2

Pedoman Penelitian Kajian Desain *Old School Fashion*
Khas Peter Says Denim

No.	Acuan Penelitian	Deskripsi Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
1	Konsep Desain	- Style keseluruhan - Elemen-elemen desain <i>Fashion</i>	Dokumentasi Observasi Wawancara

		- Prinsip-prinsip desain <i>Fashion</i>	Studi pustaka
2	Kategori Desain Fashion Peter Says Denim	- Model & Jenis <i>old school style</i> - Membandingkan kategori-kategori <i>old school style</i> - Mencocokkan kategori <i>old school</i> dengan <i>old school</i> gaya PSD termasuk kedalam kategori <i>old school</i> jenis gaya apa	Dokumentasi Observasi Wawancara Studi pustaka
3	Visualisasi Ciri Khas dan Pergeseran Gaya	-Membedakan/mengka tegorikan model & jenis busana/asessoris - Elemen-elemen desain <i>Fashion</i> - Prinsip-prinsip desain <i>Fashion</i> - Membandingkan gaya <i>old school</i> dari luar Negeri dengan yang diserap oleh masyarakat Indonesia.	Dokumentasi Observasi Wawancara Studi pustaka

Sumber: Dokumen Pribadi

D. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dengan lengkap baik dari hasil observasi, wawancara, dokumen maupun studi pustaka, maka tahap selanjutnya adalah proses menganalisis data. Analisis data dilakukan untuk mengetahui dan menghasilkan jawaban dari permasalahan yang diteliti sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan berikut “Pada prinsipnya, metode desain yang didasarkan pada pendekatan keilmuan umumnya bermula dari inventarisasi permasalahan, analisis, sintetis, pertimbangan-pertimbangan, keputusan hingga pembiayaan desain.” (Sachari, 2003, hlm. 26). “Karena penelitian ini menggunakan langkah-langkah penelitian naturalistik dikemukakan oleh Spradley maka analisis

data dilaksanakan langsung di lapangan bersama-sama dengan pengumpulan data.” (Moleong, 2007, hlm. 149)

Berikut ini adalah langkah-langkah yang penulis lakukan dalam proses menganalisis data,

1. Mengumpulkan Data

Tahap ini adalah proses pengumpulan data dari berbagai jenis dari hasil observasi dan data yang lainnya yang bersangkutan. Pada langkah pertama ini, penulis mengumpulkan data atau objek penelitian dengan cara mencetak semua data yang diperoleh dari *website* dan jejaring sosial *twitter* setelah melalui proses perizinan terlebih dahulu kepada pihak terkait, dengan bentuk format JPEG dari berbagai edisi di tahun 2014 yang di produksi oleh Peter Says Denim.

2. Mengklasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan pengelompokan data-data yang diperoleh dengan cara memilihnya berdasarkan kelompok dan jenis busananya. Penulis mengelompokan data per-edisi yang dikeluarkan oleh Peter Says Denim pada tahun 2014 serta dipilih berdasarkan yang paling mendekati atau sesuai dengan karakter gaya *old school*, melalui proses bimbingan dan *acc* Dosen Pembimbing I dan II.

3. Menelaah Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengecekan ulang terhadap data baik yang sudah terkumpul maupun sudah diklasifikasi sebelumnya, karena dikhawatirkan terjadinya kekeliruan dan kekurangan pada data tersebut. Selain itu, ada proses *editing (cropping)* pada beberapa foto objek penelitian.

4. Verifikasi Data/Mengambil Kesimpulan

Penulis menarik kesimpulan dengan cara merangkum data setelah semua langkah-langkah dalam analisis data selesai dilakukan. Pada tahap ini hasil yang ditemukan adalah terdapat lima kategori dalam cakupan gaya *old school* berdasarkan

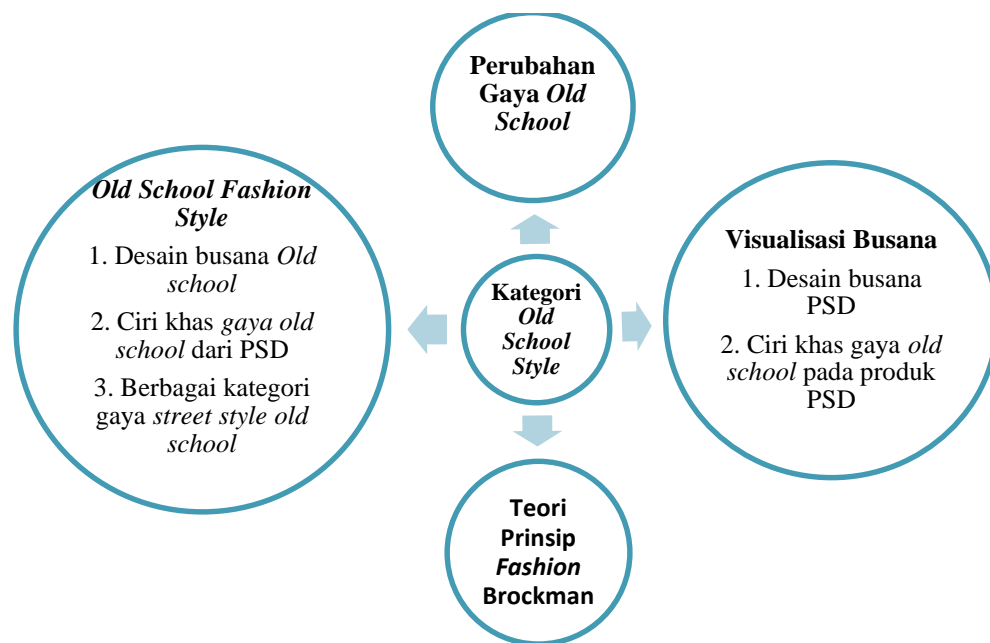
visualisasi keseluruhan produk *fashion* Peter Says Denim tahun 2014, yaitu kategori logo, *animal prints*, *dark*, *font*, dan yang terakhir kategori *in fashion/mainstream*.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap terakhir untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara menganalisis objek penelitian berdasarkan landasan teori prinsip *fashion* dari Brockman, yang terdiri dari: keseimbangan, *unity* (bahan, *sillhoutte*, struktur, *trimming*), *rhythm*, dan *strong focal point* atau *emphasis*. Seluruh objek penelitian dan ke empat prinsip tersebut di analisis lebih detail dalam tabel kajian visual *fashion style*.

Bagan 3.1

ANALISIS DATA BERDASARKAN DOKUMENTASI, OBSERVASI, WAWANCARA,
DAN KAJIAN PUSTAKA BERUPA LANDASAN TEORI



Bagan: Analisis Data
Sumber: Dokumen Pribadi

Menurut bagan di atas data-data dianalisis berdasarkan desain busana, kategori *old school style* dan visualisasi gambar pada busana yang menjadi ciri khas, bersumber pada data gambar yang diperoleh dari perusahaan Peter Says Denim. Data yang ingin diteliti/dianalisis diantaranya meliputi desain keseluruhan busana, elemen *fashion*, prinsip *fashion*, ciri khas, dan segmentasi usia. Kategori *old school* meliputi unsur gaya yang ada pada tiap busana dan analisis visual gaya busana secara keseluruhan dari topi, kaos dan celana.